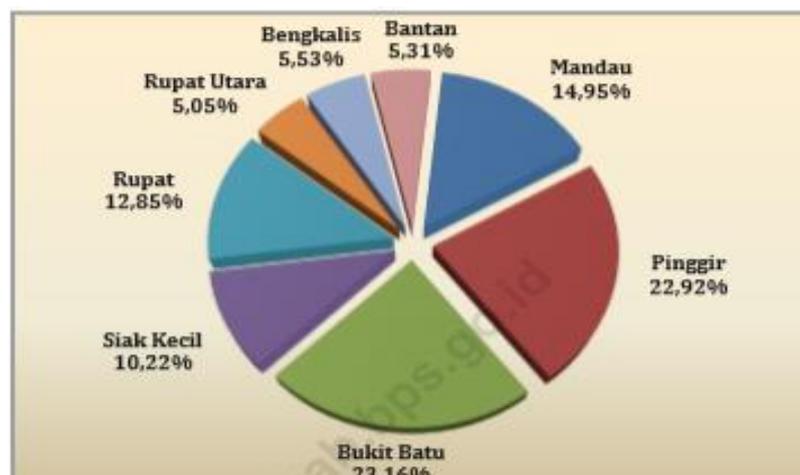


Pada 2019, Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Wilayah Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Diantara sungai yang ada di daerah ini yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Siak dengan panjang 300 km, Sungai Siak Kecil 90 km dan Sungai Mandau 87 km.

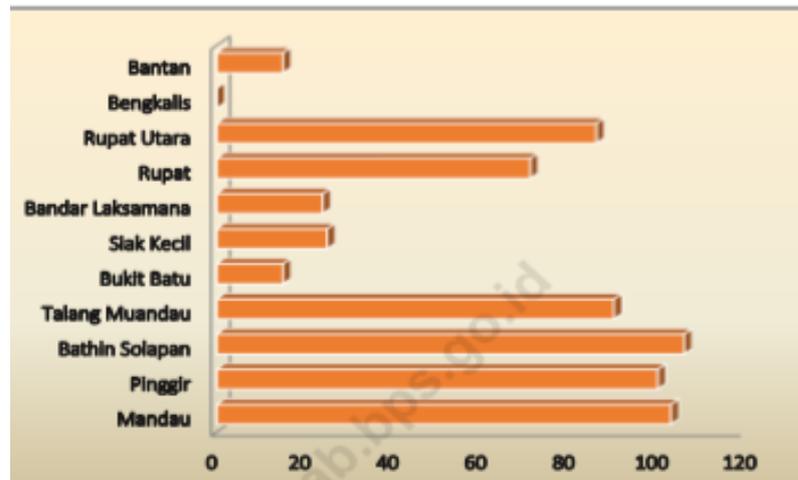
Luas wilayah Kabupaten Bengkalis 8.403,28km², terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis.

Jika dirinci luas wilayah menurut kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Bukit Batu merupakan kecamatan yang terluas yaitu 1.946,41 km² (23,16%) dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Rupa Utara dengan luas 424,59 km² (5,05%). Jarak terjauh antara ibukota kecamatan dengan ibukota Kabupaten Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Bathin Solapan yaitu Desa Sebangar dengan jarak lurus 106 km. Dan jarak terdekat selain Kecamatan Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Bantan, yaitu desa Selat Baru, dan ibukota Kecamatan Bukit Batu, yaitu Kelurahan Sungai Pakning dengan jarak lurus 15 km.



Sumber: Berdasarkan Peraturan Menteri dalam negeri no. 66 Tahun 2011 Tanggal 28 Desember 2011

Gambar 4.2 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019



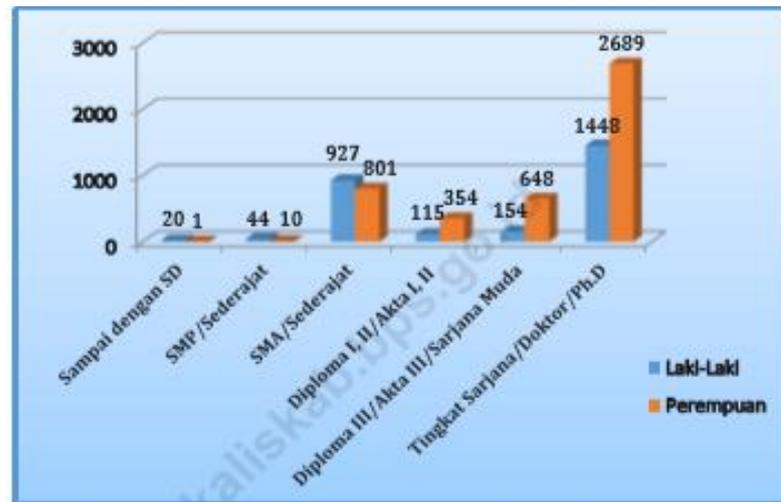
Sumber: Badan Pertanahan Kabupaten Bengkulu

Gambar 4.3 Jarak Ke Ibukota,2019

Tabel 4.1. Keadaan Geografi Luas Daerah dan jumlah pulau menurut kecamatan di kabupaten Bengkulu,2019

Kecamatan	Ibukota kecamatan	Luas total daerah (km ² /sq.km)
Mandau	Air jamban	1256,47
Pinggir	Pinggir	1925,90
Bathin solapan	Sebangar	-
Talang musandau	Beringin	-
Bukit batu	Sungai pakning	1946,41
Siak kecil	Lubuk muda	858,87
Bandar laksaman	Tenggayun	-
Rupa	Batu panjang	1079,87
Rupa utara	Tanjung medang	424,59
Bengkalis	Bengkalis kota	464,89
Bantan	Selat baru	446,28
Kabupaten bengkalis		8403,28

Sumber : Bengkulu dalam Angka 2020



Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bengkalis

Gambar 4.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019

Tabel 4.2. Wilayah administratif Jumlah desa/kelurahan menurut kecamatan dikabupaten Bengkalis 2015-2019

Kecamatan	2015	2016	2017	2018	2019
mandau	24	24	11	11	11
Pinggir	19	19	10	10	10
Bathin solapan	13	13	13
Talang muandau	9	9	9
Bukit batu	17	17	10	10	10
Siak kecil	17	17	17	17	17
Bandar laksamana	7	7	7
Rupat	16	16	16	16	16
Rupat utara	8	8	8	8	8
Bengkalis	31	31	31	31	31
Bantan	23	23	23	23	23
Kabupaten Bengkalis	155	155	155	155	155

Sumber: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 tanggal 15 Januari 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

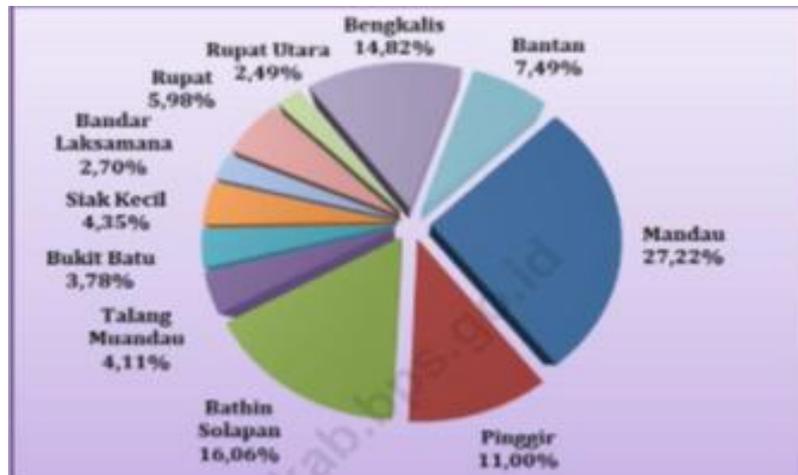
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

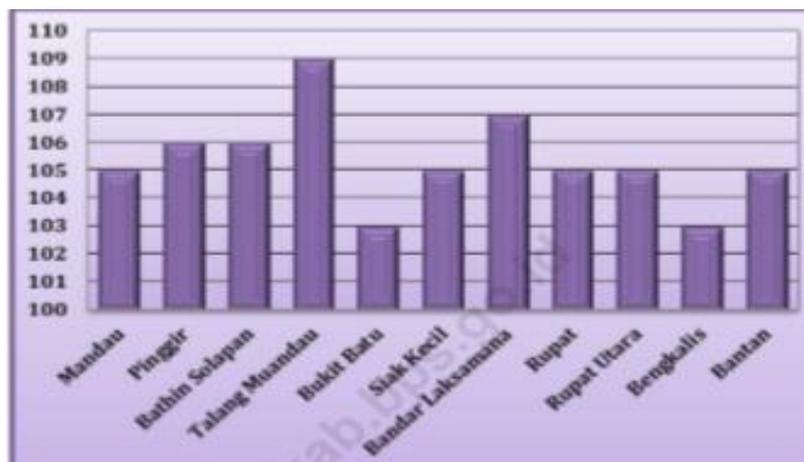
Penduduk Kabupaten Bengkalis berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 573.003 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018 sebanyak 566.228, penduduk Kabupaten Bengkalis mengalami pertumbuhan sebesar 1,51 persen. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bengkalis tahun 2019 mencapai 68 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di sebelas kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Mandau dengan

kepadatan sebesar 190 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bukit Batu sebesar 18 jiwa/Km².



Sumber: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu

Gambar 4.5 Luas daerah menurut Kecamatan (%),2019



Sumber: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu

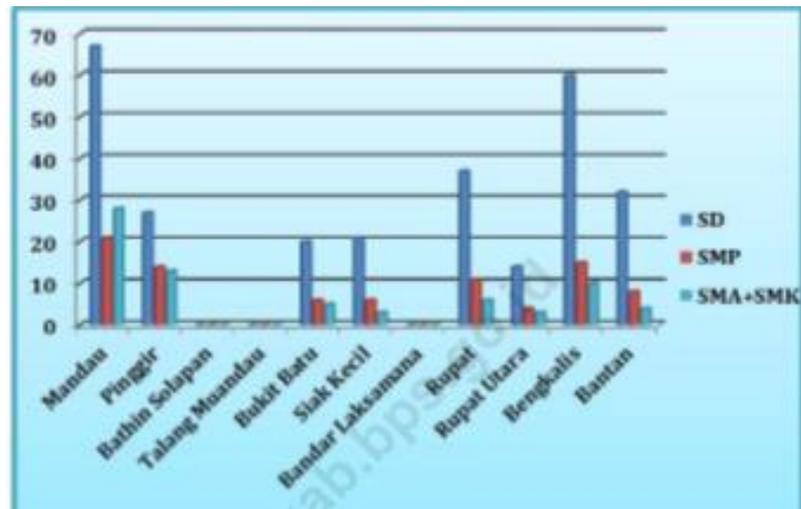
Gambar 4.6 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan,2019

3. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Rumah Sakit adalah

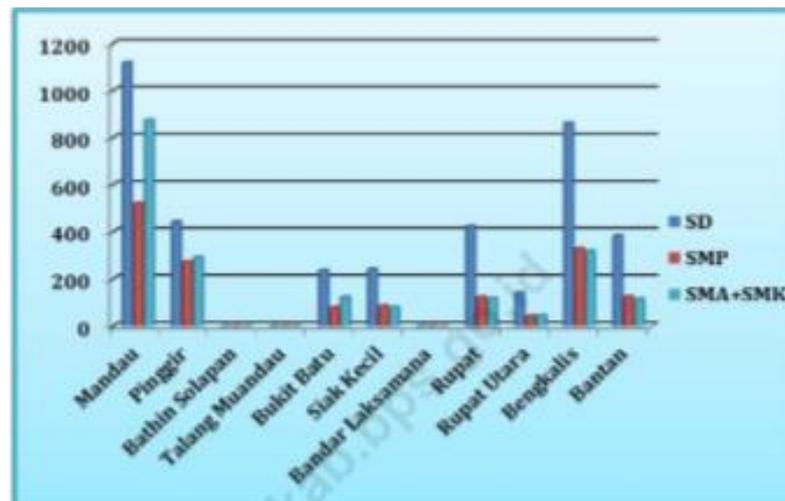
tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Pada tahun 2019 di Kabupaten Bengkalis terdapat sebanyak 205 Taman Kanak-kanak, 278 Sekolah Dasar, 85 Sekolah Menengah Pertama, 46 Sekolah Menengah Atas, 26 Sekolah Menengah Kejuruan. Sedangkan tenaga pengajar di Kabupaten Bengkalis sebanyak 978 orang guru Taman Kanak-kanak, 3.853 orang guru Sekolah Dasar, 1.581 orang guru Sekolah Menengah Pertama, 1.326 orang guru Sekolah Menengah Atas, dan 642 orang guru Sekolah Menengah Kejuruan. Jumlah murid Taman Kanak-kanak di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2019/2020 sebanyak 8.345, sementara itu murid Sekolah Dasar pada tahun 2019/2020 sebanyak 56.044 orang, 21.379 orang murid Sekolah Menengah Pertama, 20.668 orang murid Sekolah Menengah Atas, dan 7.150 orang murid Sekolah Menengah Kejuruan.



Sumber: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Gambar 4.7 Jumlah sekolah menurut kecamatan,2018/2019



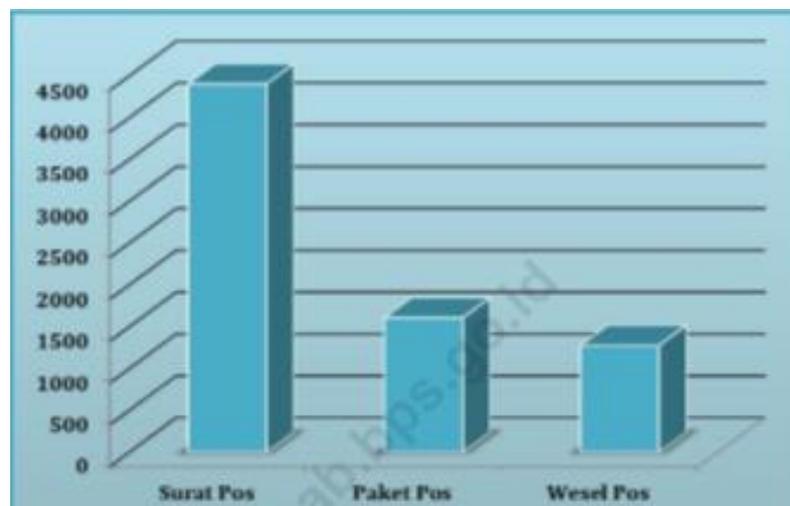
Sumber: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Gambar 4.8 Jumlah Guru Menurut Kecamatan,2018/2019

4. Transportasi dan Komunikasi

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Sarana perhubungan di Kabupaten Bengkalis sangat penting artinya dalam rangka arus sosial ekonomi masyarakat. Dari laporan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis hingga tahun 2018 panjang jalan di Kabupaten Bengkalis 1.257,11 km yang 22,26 persen permukaannya sudah berupa aspal. Dari PT. Pos Indonesia Cabang Bengkalis tercatat bahwa selama tahun 2019 produksi surat menurut jenis surat biasa dalam negeri dan luar negeri adalah sebesar 306 dan 12 lembar. Jumlah Paket pos dalam negeri sebesar 1.608 kg. Jumlah wesel pos yang dikirim dan dibayar sebesar 800 dan 480 juta.



Sumber: PT.Pos Indonesia Cabang Pembantu Bengkalis

Gambar 4.9 Produksi Pos Menurut Jenisnya,2019

4.2 Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Adapun kapal yang beroperasi di Pelabuhan penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkalis yang berada dibawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis yang mengangkut kendaraan, penumpang dari Pelabuhan Air Putih – Sungai Selari, sebagai berikut :

a. Sarana pada pelabuhan penyeberangan Air Putih–Sungai Selari

1. KMP. Mulia Nusantara

KMP. Mulia Nusantara merupakan kapal penyeberangan yang dioperasikan oleh pihak PT. Jembatan Nusantara



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkalis, 2020

Gambar 4.10 KMP.Mulia Nusantara

Adapun spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Spesifikasi KMP. Mulia Nusantara

Spesifikasi KMP. Mulia Nusantara			
PEMILIK		:	PT. JEMBATAN NUSANTARA
DATA KAPAL			
1	Nama Kapal	:	KMP. MULIA NUSANTARA
UKURAN KAPAL			
1	Panjang Keseluruhan	:	45.50 Meter
2	Panjang Garis Air	:	38.69 Meter
3	Lebar	:	11.00 Meter
4	Moulded Depth amidships to Upper Deck (H)	:	3.60 Meter
5	MOULDED DRAUGHT (T)	:	2.70 Meter
6	Gross Tonage (GRT)	:	681 / 205
7	Net Tonnage (berat bersih)	:	160 T
KAPASITAS MUATAN			
1	Penumpang	:	200 Orang
2	Vehicle (Truck)	:	18 Orang
3	Vehicle (Jeep,Car)	:	4 Unit

Sumber: UPT Pelabuhan Penyeberangan Kabupaten Bengkalis

2. KMP.Mutiara Pertiwi II

KMP.Mutiara Pertiwi II merupakan kapal penyeberangan yang dioperasikan oleh pihak PT.ALP.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu, 2020

Gambar 4.11 KMP Mutiara Pertiwi II

Adapun spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.4 Spesifikasi KMP. Mutiara Pertiwi II

Spesifikasi KMP. Mutiara Pertiwi II		
PEMILIK		: PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN
DATA KAPAL		
1	Nama Kapal	: KMP. MUTIARA PERTIWI II Ex Golden Eagle
UKURAN KAPAL		
1	Panjang	: 46.00 Meter
2	Lebar	: 11.60 Meter
3	Dalam	: 3.60 Meter
4	Sarat Air	: 2.80 Meter
5	Gross Tonnage (GRT)	: 492 Ton
6	Net Tonnage (berat bersih)	: 148 Ton
KAPASITAS MUATAN		
1	Penumpang	: 252 Orang
2	Jumlah Kendaraan	: 38 Orang
3	Jumlah ABK	: 20 Orang

Sumber: UPT Pelabuhan Penyeberangan Kabupaten Bengkulu

3. KMP. Permata Lestari III

KMP. Permata Lestari III merupakan kapal penyeberangan yang dioperasikan oleh pihak PT. ALP



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu, 2020

Gambar 4.12 KMP. Permata Lestari III

Adapun spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Spesifikasi KMP. Permata Lestari III

Spesifikasi KMP. Permata Lestari III		
PEMILIK		: PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN
DATA KAPAL		
1	Nama Kapal	: PERMATA LESTARI III
UKURAN KAPAL		
1	Panjang Keseluruhan	: 40.46 Meter
2	Panjang Antara garis tegak (LBP)	: 40.34 Meter
3	Lebar Kapal	: 10 Meter
4	Dalam (h)	: 2.94 Meter
5	Sarat Musim Panas	: 2.18 Meter
6	Draft pada air Tawar	2.22 Meter
7	Isi Kotor (GT)	: 468 Ton
8	Net Tonnage	: 274 Ton
Kapasitas		
1	Mobil	: 20 Unit

Sumber: UPT Pelabuhan Penyeberangan Kabupaten Bengkulu

4. KMP. Swarna Putri

KMP. Swarna Putri merupakan kapal penyeberangan yang dioperasikan oleh pihak PT. Jembatan Nusantara



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu, 2020

Gambar 4.13 KMP. Swarna Putri

Adapun spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.6 Spesifikasi KMP. Swarna Putri

Spesifikasi KMP. Swarna Putri		
PEMILIK		: PT. JEMBATAN NUSANTARA
DATA KAPAL		
1	Nama Kapal	: KMP. SWARNA PUTRI
UKURAN KAPAL		
1	Panjang Keseluruhan	: 62.28 Meter
2	Panjang Garis Air	: 45.00 Meter
3	Lebar	: 10.20 Meter
4	Moulded Depth amidships to Upper Deck (H)	: 3.60Meter
5	MOULDED DRAUGHT (T)	: 2.60 Meter
6	GrosS / Netto Tonnage	: 516/155
KAPASITAS MUATAN		
1	Penumpang	: 200 Orang
2	Vehicle (Truck)	: 9 Unit
3	Vehicle (Jeep,Car)	: 12 Unit

Sumber: UPT Pelabuhan Penyeberangan Kabupaten Bengkulu

5. KMP. Bahari Nusantara

KMP. Bahari Nusantara merupakan kapal penyeberangan yang dioperasikan oleh pihak PT. Jembatan Nusantara



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu, 2020

Gambar 4.14 KMP. Bahari Nusantara

Adapun spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.7 Spesifikasi KMP. Bahari Nusantara

Spesifikasi KMP. Bahari Nusantara		
PEMILIK		: PT. INDONESIA FERRY
DATA KAPAL		
1	Nama Kapal	: KMP.BAHARI NUSANTARA
UKURAN KAPAL		
1	Panjang Keseluruhan	: 50.60 Meter
2	Panjang Garis Air	: 47.25 Meter
3	Lebar	: 10.35 Meter
4	Dalam	: 3.20 Meter
5	Sarat Air	: 2.40 Meter
6	Gross Tonnage (GRT)	: 846 Ton
7	Net Tonnage (berat bersih)	: 280 Ton
KAPASITAS MUATAN		
1	Penumpang	: 300 Orang
2	Anak Buah Kapal (ABK)	: 23 Orang
3	Kendaraan Campuran	: 30 Unit

Sumber: UPT Pelabuhan Penyeberangan Kabupaten Bengkulu

4.3. Prasarana

Prasarana merupakan suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut.

Pada Pelabuhan Penyeberangan Air Putih ini terdapat prasarana pendukung aktifitas pelabuhan seperti gedung kantor, loket, lapangan parkir pengantar/penjemput, kantin, musholla, jembatan timbang dan (*Moveable Bridge*). Berikut merupakan karakteristik prasarana yang ada di Pelabuhan Air Putih:

Tabel 4.8 Karakteristik Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Bengkulu

NO	JENIS	INVENTARIS (M)		LUAS (M ²)	KETERANGAN	TOTAL LUAS (M ²)
		PANJANG	LEBAR			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	LOKET TIKET	10	3.5	35	CAMPURAN	35
2	LAP.PARKIR ANTAR/JEMPUT	23	48	848		848
3	LUAS LAP.PARKIR SIAP MUAT	25	10	250	GOL. II & III	77,53
		61,8	30	1854	GOL. IV & V	4326
		61,8	40	2472	GOL. VI, VII & VIII	
4	R.TUNGGU PENUMPANG	11,3	6,3	71,19	CAMPUR DENGAN KANTOR	71,19
5	TOILET	10,8	3,25	35.1	2 BUAH	70,2
6	MUSHOLLA	18	15	270		270
7	KANTIN	6.3	6	37.8	1 BUAH	37,8
8	RUMAH GENSET	6	5	30		30
9	RUMAH MB	4.2	4.2	17.64	DERMAGA 1	35.28
		4.2	4.2	17.64	DERMAGA 2	
10	GANG WAY	165	2	330	DERMAGA 1	674,4
		172	2	344	DERMAGA 2	
11	CATWALK	82.3	1.1	90.53	DERMAGA 1	176.88
		78.5	1.1	86.35	DERMAGA 2	
12	RUANG KANTOR	10	4,5	45	CAMPUR DENGAN RUANG TUNGGU	45

Sumber: Hasil Survey Tim PKL Bengkulu 2020

1. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Air Putih dalam melayani pengguna jasa transportasi penyeberangan mempunyai 2 (satu) dermaga *Moveable Bridge*



Gambar 4.15 Dermaga 1 Pelabuhan Penyeberangan Air Putih



Gambar 4.16 Dermaga 2 Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

2. Trestel



Gambar 4.17 Trestel

3. Pintu Gerbang



Gambar 4.18 Pintu Gerbang

4. Loket



Gambar 4.19 Loket Pelabuhan penyeberangan Air Putih

5. Jembatan Timbang



Gambar 4.20 Jembatan Timbang di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

6. Mushollah



Gambar 4.21 Musholla di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

7. Kantor UPT Pelabuhan Penyeberangan Air Putih



Gambar 4.22 Kantor UPT Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

8. Ruang Tunggu Penumpang



Gambar 4.23 Kantor UPT Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

9. Lapangan Parkir Siap Muat



Gambar 4.24 Lapangan Parkir Siap Muat

10. Lapangan Parkir Pengantar Penjemput



Gambar 4.25 Lapangan Parkir Pengantar Penjemput

11. Kantin



Gambar 4.26 Kantin di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

12. Toilet



Gambar 4.27 Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

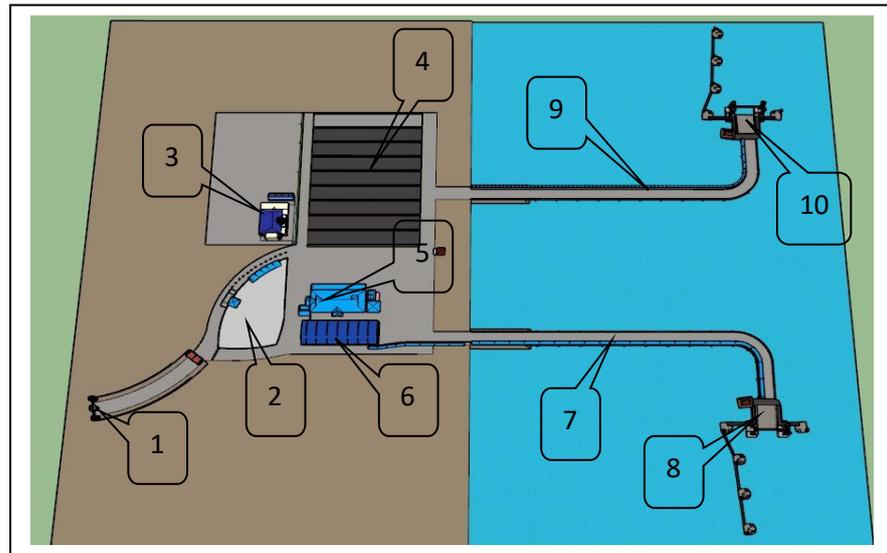
13. Instalasi Listrik



Gambar 4.28 Instalasi Listrik di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

Layout Pelabuhan Penyeberangan Kabupaten Bengkalis

Pelabuhan Penyeberangan Air Putih yang dikelola UPT Pelabuhan Penyeberangan Bengkalis ini mempunyai berbagai fasilitas. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Lay Out berikut ini :



Gambar 4.29 Layout Pelabuhan Penyeberangan Air Putih
Bengkalis

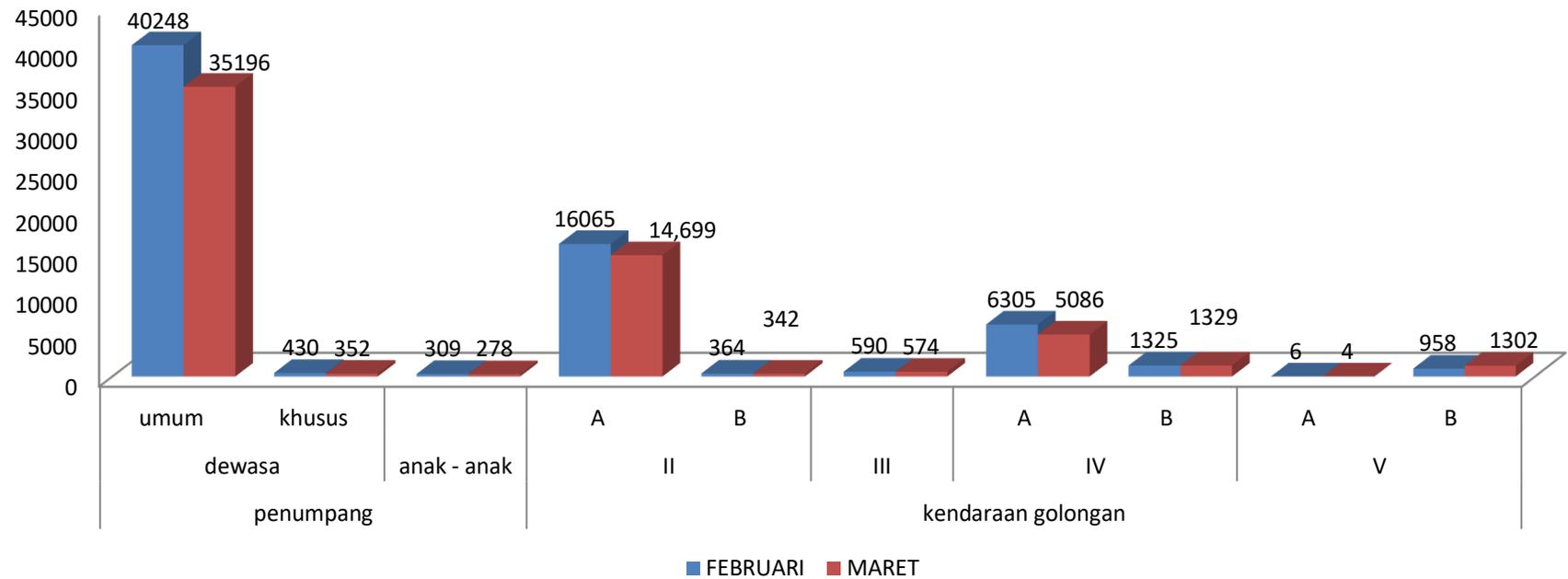
Keterangan :

1. pintu gerbang
2. lapangan parkir pengantar/penjemput
3. musholla
4. lapangan parkir siapmuat roda 4
5. Gedung Terminal
6. lapangan parkir siap muat roda 2
7. trestel dermaga 1
8. dermaga 1
9. trestel dermaga 2
10. dermaga 2

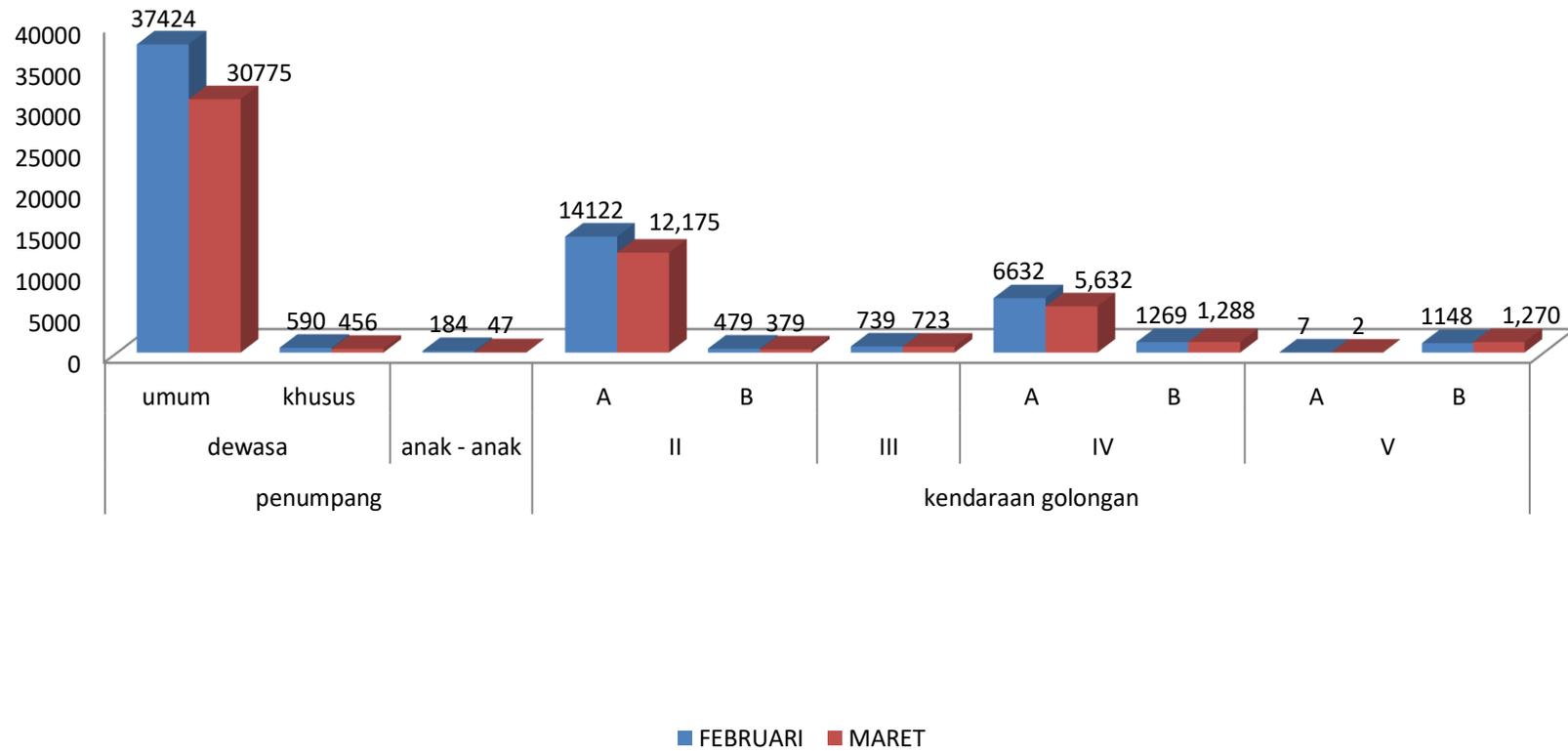
4.4 Instansi Pembina Bidang ASDP

Pembina angkutan Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Bengkulu adalah UPT Pelabuhan Penyeberangan Bengkulu yang berada dibawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu sebagai pengawas operator pelabuhan dan kapal sedangkan yang menjadi operator kapal adalah PT.Jembatan Nusantara dan PT. ALP.

Adapun perbandingan antara kondisi pelaksanaan sungai, danau, dan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkalis pada saat sebelum pandemi *Covid-19* dengan sesudah pandemi *covid-19* sebagai berikut:



Gambar 4.30 Perbandingan Data Penumpang Dan kendaraan Bulan februari- Maret Sebelum Masa Pandemi *Covid-19* Dan Pada Saat Pandemi *Covid-19*



Gambar 4.31 Perbandingan Data Penumpang Dan Kendaraan Bulan Februari-Maret Sebelum Masa Pandemi *Covid-19* Dan Pada Saat Pandemi *Covid-19*

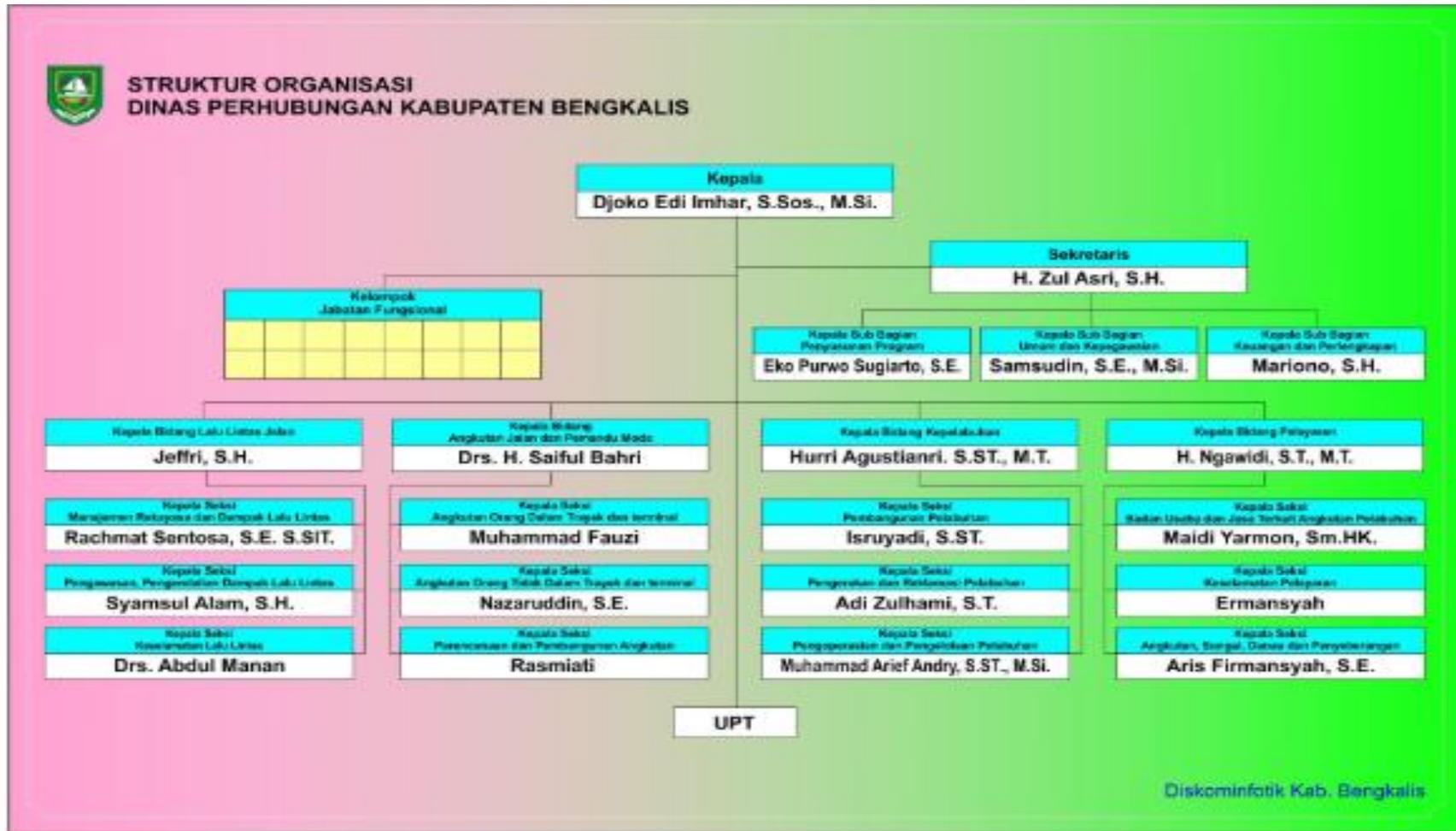
Adapun visi misi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

- VISI

“Terwujudnya Sistem Transportasi Kabupaten Bengkalis Yang Handal Dalam Mendukung Sistem Transportasi Wilayah Dan Nasional”

- MISI

1. Mewujudkan kondisi lalu lintas yang aman, lancar, tertib dan terkendali.
2. Mewujudkan sarana angkutan umum Pedesaan dan Perkotaan.
3. Mewujudkan kualitas pelayanan Perhubungan.
4. Mewujudkan Sistem Manajemen dan Pemerintahan yang baik.



Gambar 4.32 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu

- Sejarah Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis

Adapun Sejarah Keberadaan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

Dengan di tetapkannya Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah, pemerintah pusat memberikan kebijakan desentralisasi yang artinya pemerintah daerah dapat menjalankan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan secara lokal. Hal ini perlu di manfaatkan Pemerintah Daerah guna mempercepat pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat di Daerahnya.

Sebelum dibentuknya Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis. Pelaksanaan Otonomi Daerah, Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Kemasyarakatan Bidang Perhubungan oleh Pemerintah Pusat pada Tingkat Provinsi. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 19 Tahun 1997 tentang Struktur Organisasi Tata Kerja Pelabuhan Penyeberangan dan Kabupaten Bengkalis adalah salah satu Kabupaten menjalankan Bidang Perhubungan dengan nama Struktur Organisasi Pelabuhan Penyeberangan Bengkalis dibawah kewenangan Departemen Perhubungan Kantor Wilayah Propinsi Riau selanjutnya Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dibentuk pada Tahun 2001 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 23 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis.

Pada Tahun 2005 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 10 Tahun 2005 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis ditetapkan di Bengkalis pada tanggal 5 Februari 2005 dengan Struktur Organisasi sebagai berikut :

- a) Kepala;
- b) Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Perencanaan Program;
 2. Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan.
- c) Bidang Perhubungan Darat, terdiri dari :

1. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Darat;
 2. Seksi Prasarana Keselamatan Teknis Sarana dan Prasarana.
- d) Bidang Perhubungan Laut; terdiri dari :
1. Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut dan Keselamatan Pelayaran;
 2. Seksi Kepelabuhan.
- e) Bidang Perhubungan Udara; terdiri dari :
1. Seksi Kebandarudaraan;
 2. Seksi Penunjang Keselamatan Penerbangan.
- f) Bidang Pos dan Telekomunikasi, terdiri dari :
1. Seksi Pos ;
 2. Seksi Telekomunikasi.
- g) Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- h) Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada Tahun 2012 dilakukan perubahan Struktur Organisasi Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkalis dan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 65 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Rincian Tugas pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkalis dengan kedudukan tugas pokok dan fungsi organisasi yang memiliki kewenangan otonomi daerah dalam bidang perhubungan, komunikasi dan informatika dengan susunan struktur organisasi sebagai berikut:

- a) Kepala Dinas
- b) Sekretariat, membawahi :
 1. Sub. Bagian Tata Usaha
 2. Sub. Bagian Keuangan dan Perlengkapan
 3. Sub. Bagian Penyusunan Program
- c) Bidang Perhubungan Darat, membawahi :
 5. Seksi Fasilitas Perhubungan Darat
 6. Seksi Keselamatan dan Pengawasan Perhubungan Darat
 7. Seksi Prasarana Perhubungan Darat dan Angkutan Darat
- d) Bidang Perhubungan Laut, membawahi :

1. Seksi Fasilitas Perhubungan Laut
 2. Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
 3. Seksi Keselamatan dan Pengawasan Perhubungan Laut
- e) Bidang Perhubungan Udara, Komunikasi dan Informatika, membawahi :
1. Seksi Perhubungan Udara
 2. Seksi Komunikasi dan Informatika
 3. Seksi Prasarana Komunikasi dan Informatika
- f) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- g) Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada Tahun 2017 dengan ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis maka Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkalis Menjadi Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis Dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 50 Tahun 2016 (Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis) dengan melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang perhubungan dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a) Kepala
- b) Sekretariat, terdiri dari:
 1. Sub Bagian Penyusunan Program;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 3. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- c) Bidang Lalu Lintas Jalan, terdiri dari:
 1. Seksi Manajemen Rekayasa dan Dampak Lalu Lintas;
 2. Seksi Pengawasan, Pengendalian Operasional Lalu Lintas; dan
 3. Seksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan.
- d) Bidang Angkutan dan Pemandu Moda, terdiri dari:
 1. Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek dan Terminal;

2. Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Angkutan Barang; dan
 3. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Angkutan.
- e) Bidang Kepelabuhan, terdiri dari:
1. Seksi Pembangunan Pelabuhan;
 2. Seksi Pengerukan dan Reklamasi Pelabuhan; dan
 3. Seksi Pengoperasian dan Pengelolaan Pelabuhan.
- f) Bidang Pelayaran, terdiri dari:
1. Seksi Badan Usaha dan Jasa Terkait Angkutan Pelayaran;
 2. Seksi Keselamatan Pelayaran; dan
 3. Seksi Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan.
- g) Unit Pelaksana Teknis; dan
- h) Kelompok Jabatan Fungsional.

Disamping itu berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 50 Tahun 2016 (Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis) Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis juga secara Struktural membawahi 8 UPT Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis yaitu :

1. UPT Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 22 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT PKB mempunyai klasifikasi kelas A berkedudukan di Duri (wilayah kerja seluruh Kabupaten Bengkalis)
2. UPT Penyeberangandengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 26 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Penyeberangan mempunyai klasifikasi kelas B berkedudukan di Bengkalis (wilayah kerja Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bukit Batu)
3. UPT Terminal dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 23 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Terminal mempunyai klasifikasi Kelas B

berkedudukan di Duri (wilayah kerja Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Talang Muandau dan dan Kecamatan Bathin Solapan)

4. UPT Parkir dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 24 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Parkir mempunyai klasifikasi kelas A berkedudukan di Duri (wilayah kerja Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Talang Muandau dan dan Kecamatan Bathin Solapan)
5. UPT Pelabuhan Kecamatan Bengkalis dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 25 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Pelabuhan di Kecamatan Bengkalis berkedudukan di Bengkalis dengan Klasifikasi Kelas B.
6. UPT Pelabuhan Kecamatan Bantan dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 25 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Pelabuhan di Kecamatan Bantan berkedudukan di Selat Baru dengan Klasifikasi Kelas B.
7. UPT Pelabuhan Kecamatan Rupert dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 25 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Pelabuhan di Kecamatan Rupert berkedudukan di Batu Panjang dengan Klasifikasi Kelas B.
8. UPT Pelabuhan Kecamatan Rupert Utara dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 25 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Pelabuhan di Kecamatan Rupert Utara berkedudukan di Tanjung Medang dengan Klasifikasi Kelas B.

Tujuan dengan adanya Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan kemudahan pelayanan dan kenyamanan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan di bidang perhubungan;

- b. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
- c. Guna adanya pemerataan pemenuhan Pelayanan terhadap masyarakat dalam segala sektor sarana dan prasarana dibidang perhubungan;
- d. Mempersingkat garis koordinasi dan birokrasi dalam penanganan masalah secara urgensial yang bersifat mendesak;
- e. Merangkai pelayanan terintegrasi antar daerah guna mewujudkan percepatan pembangunan Daerah melalui transportasi.

Dalam pengelolaan urusan sarana dan prasarana transportasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis melalui Bupati Bengkalis memberikan tanggung jawab dan wewenang kepada Dinas Perhubungan dalam menjalankan sistem transportasi di wilayahnya. Peran serta Dinas Perhubungan sangatlah vital, karena adanya kegiatan mobilitas masyarakat yang terjadi setiap hari dan bersifat menerus guna memenuhi kebutuhan hidup serta mengingat perkembangan suatu daerah tergantung dengan baik buruknya penyelenggaraan pelayanan transportasi di daerahnya.

Kabupaten Bengkalis secara geografis terdiri dari wilayah kepulauan yang di batasi oleh perairan dan daratan. Secara administratif Kabupaten Bengkalis memiliki luas wilayah $\pm 7.773,93\text{Km}^2$ yang terdiri dari 11 Kecamatan antara lain: Kecamatan Bengkalis, Kecamatan Bantan, Kecamatan Siak Kecil, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Rupert, Kecamatan Rupert Utara, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Tualang muandau dan Kecamatan Bandar Laksamana dengan jumlah total penduduk rata-rata 543.987 Juta jiwa dengan jumlah Kel/desa **155**. Wilayah Kabupaten Bengkalis secara umum dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok geografi, yaitu:

- (1) geografis pulau-pulau pesisir,
- (2) geografis pesisir dan
- (3) geografis daratan.

Sebagian wilayah Kabupaten Bengkalis berada bersempadan dengan perairan dangkal dan sebagian lagi merupakan terusan dari bentangan

daratan Pulau Sumatera bagian tengah dan timur. Kabupaten Bengkalis yang memiliki geografis pulau-pulau pesisir yaitu Pulau Bengkalis yang terdiri dari Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan dengan luas total daratan dan perairan sekelilingnya sebesar 938 Km² atau 93.840 hektar dan Pulau Rupat yang terdiri dari Kecamatan Rupat dan Kecamatan Rupat Utara dengan luas daratan dan perairan sekelilingnya sebesar 62.850 Ha atau 1.524,85 Km², dimana Pulau Rupat memiliki 15 buah pulau-pulau kecil yang telah memiliki nama dengan karakteristik merupakan endapan-endapan geologis hasilinamika arus dan angin di perairan sekitarnya.Ke-15 pulau-pulau kecil tersebut adalah gugus Pulau-pulau yang terdapat di utara Kecamatan Rupat Utara yaitu:

- 1) Pulau Atung;
- 2) Pulau Mampu Beso;
- 3) Pulau Payung;
- 4) Pulau Mentele;
- 5) Pulau Baru;
- 6) Pulau Rampang;
- 7) Pulau Mampu Kecil; dan
- 8) Pulau Ketam.

Kemudian gugus pulau-pulau yang berada di bagian barat Kecamatan Rupat yang terdiri dari:

- 9) Pulau Babi;
- 10) Pulau Kemunting;
- 11) Pulau Simpur;
- 12) Pulau Beting Aceh;
- 13) Pulau Beruk;
- 14) Pulau Pajak dan
- 15) Pulau Tengah.

Untuk geografis kawasan pesisirnya terdiri terdiri dari Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Siak Kecil dengan luas daratan dan perairannya 187.021 Ha atau 1.870,21 Km². Kawasan tersebut berada di perairan Selat Paking yang menghubungkan antara kawasan tersebut dengan

Pulau Bengkalis dan Pulau Merbau (Kabupaten Kepulauan Meranti). Selanjutnya, geografis kawasan daratan terdiri dari Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir yang merupakan bentangan tengah dan timur yang terletak di Pulau Sumatera dengan kondisi elevasi daratan yang bergelombang dengan luas total daratannya sebesar 3.440,47 Km².

Sejak berdirinya Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis sudah **13** kali pergantian Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dari Tahun 2001 sampai sekarang, adapun nama-nama yang pernah menjadi Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis antara lain :

1. **Drs. H. NURDIN BAKAR (Tahun 2001)**
2. **H. IDRIS IBRAHIM, SH (Tahun 2002)**
3. **Drs. H. ZULKARNAIN, MM (Tahun 2003)**
4. **Drs. SUHENDRI, MM (Tahun 2006)**
5. **Ir. H. ANWAR ZAINAL, MM (Tahun 2007)**
6. **H. WAN MUKHTAR, SH. MH (Tahun 2008)**
7. **Drs. H. JHONI SYAFRIZAL (Tahun 2009 s/d Desember 2011)**
8. **Drs. H. ELFIAN RAMLI (Januari 2011 s/d Maret 2012)**
9. **Drs. H. ABDUL HAMID ACHMAD (April 2012 s/d September 2012)**
10. **Ir. EMRI JULIHARNIS, MT.Ph.D (Oktober 2012 s/d Februari 2013)**
11. **H. ARMAN AA, SE (Maret 2013 s/d Oktober 2013)**
12. **H. JAAFAR ARIEF, S.Sos. M.Si (Nopember 2013 s/d September 2017)**
13. **DJOKO EDY IMHAR, S.Sos. M.Si (September 2017 s/d Sekarang)**

4.5 Produktivitas Angkutan

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kantor UPT Pelabuhan Penyeberangan Air Putih didapatkan data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan selama 5 tahun terakhir. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas penumpang tertinggi didapatkan pada tahun 2019 dengan jumlah 485864 sedangkan produktivitas kendaraan tertinggi didapatkan pada tahun 2019

dengan jumlah 316547 dan produktivitas penumpang terendah didapatkan pada tahun 2016 dengan jumlah 388410 sedangkan produktivitas kendaraan terendah didapatkan pada tahun 2018 dengan jumlah 28650. Data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan dapat dilihat pada Tabel II.13 dan Tabel II.14

Tabel 4.9. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Keberangkatan 5 Tahun Terakhir di Lintasan AirPutih-Sungai Selari

AIR PUTIH										
Tahun	PENUMPANG			KENDARAAN GOLONGAN						
	DEWASA		ANAK-ANAK	II		III	IV		V	
	UMUM	KHUSUS		UMUM	KHUSUS		SEDAN SEJENIS	PICKUP	BUS SEDANG	TRUCK SEDANG
2015	425384	12282	2978	185910	9695	6970	78496	14124	91	18215
2016	388410	10134	2777	168609	7585	7852	92825	14474	173	14478
2017	467810	6162	4001	185457	5138	6973	83184	14598	136	13711
2018	45348	380	497	17219	325	595	7941	1316	16	1238
2019	485864	4914	3973	200710	3865	7042	76263	15297	106	13264

Sumber: UPT pelabuhan Penyeberangan Air Putih

Tabel 4.10. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Kedatangan 5 Tahun Terakhir di Lintasan AirPutih-Sungai Selari

SEI. SELARI										
Tahun	PENUMPANG			KENDARAAN GOLONGAN						
	DEWASA		ANAK-ANAK	II		III	IV		V	
	UMUM	KHUSUS		UMUM	KHUSUS		SEDAN SEJENIS	PICKUP	BUS SEDANG	TRUCK SEDANG
2015	415495	12407	2380	171870	10453	8721	76763	14191	100	16672
2016	385730	9742	3351	173464	11090	7705	102714	15497	192	14657
2017	461123	6837	5818	178874	5800	8285	85878	14067	140	15847
2018	511821	6715	3938	198243	5618	12403	87248	15610	109	15467
2019	469954	6054	3610	183549	5090	8431	80304	14686	105	19147

Sumber: UPT pelabuhan Penyeberangan Air Putih

Tabel 4.11 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 hari di Lintasan Air Putih –Sungai Selari

Tanggal	HARI	Penumpang			Kendaraangolongan						
		dewasa		anak – anak	II		III	IV		V	
		umum	khusus		A	B		A	B	A	B
03/01/2020	MINGGU	1746	0	0	682	0	18	295	62	0	39
03/02/2020	SENIN	996	30	0	408	25	17	207	42	0	40
03/03/2020	SELASA	991	26	0	400	23	24	195	40	0	59
03/04/2020	RABU	880	18	0	349	17	29	181	44	1	50
03/05/2020	KAMIS	1.065	34	0	450	27	23	211	45	0	48
03/06/2020	JUM'AT	996	24	0	404	18	22	196	42	0	57
03/07/2020	SABTU	1275	0	30	503	0	28	222	46	0	35
03/08/2020	MINGGU	1720	0	0	696	0	37	281	41	0	39
03/09/2020	SENIN	1.162	40	1	444	34	26	251	52	0	40
03/10/2020	SELASA	994	39	2	402	31	32	181	42	0	49
03/11/2020	RABU	1.021	21	0	345	19	24	194	44	0	41
03/12/2020	KAMIS	1.131	31	2	411	26	27	193	36	0	51
03/13/2020	JUM'AT	1.075	31	0	414	27	25	205	42	0	47
03/14/2020	SABTU	1165	0	0	394	0	38	224	48	0	46
03/15/2020	MINGGU	1839	0	0	718	0	20	280	38	0	25

Sumber: UPT pelabuhan Penyeberangan Air Putih

Tabel 4.12. Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 hari di Lintasan Air Putih –Sungai Selari

tanggal	HARI	penumpang			Kendaraangolongan							
		dewasa		anak - anak	II		III	IV		V		
		umum	khusus		A	B		A	B	A	B	
03/01/2020	MINGGU	1754	0	0	740	0	13	205	48	0	35	
03/02/2020	SENIN	1057	20	0	460	0	13	172	40	0	35	
03/03/2020	SELASA	1106	23	0	418	34	21	215	61	0	48	
03/04/2020	RABU	1083	20	13	420	33	18	199	45	0	57	
03/05/2020	KAMIS	1218	23	5	500	0	17	187	43	0	52	
03/06/2020	JUM'AT	1737	14	52	800	30	22	256	55	1	55	
03/07/2020	SABTU	1396	0	33	594	0	25	169	41	1	43	
03/08/2020	MINGGU	1600	0	0	671	0	26	205	44	0	39	
03/09/2020	SENIN	1302	0	35	446	32	21	174	45	0	48	
03/10/2020	SELASA	1158	36	0	554	27	22	182	46	0	63	
03/11/2020	RABU	1105	21	16	398	18	25	196	56	0	47	
03/12/2020	KAMIS	1286	27	6	481	23	25	214	44	0	56	
03/13/2020	JUM'AT	1296	35	0	551	33	18	226	50	0	49	
03/14/2020	SABTU	1292	0	0	606	0	26	200	45	0	42	
03/15/2020	MINGGU	1673	0	6	679	0	19	215	32	0	32	

Sumber: UPT pelabuhan Penyeberangan Air Putih

4.6 Jaringan

a. Lintasan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Air Putih merupakan Pelabuhan Penyeberangan yang memiliki satu lintasan yaitu Air Putih – Sei Selari yang mengangkut penumpang dan kendaraan serta beroperasi selama 17 jam setiap harinya dengan produktivitas yang cukup tinggi di Kabupaten Bengkalis dan memiliki jadwal keberangkatan kapal yaitu dengan pola 4 kapal dan 3 kapal.

Adapun jadwal keberangkatan dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.13 Jadwal Keberangkatan Pola 4 Kapal

POLA 4 KAPAL YANG BEROPERASI					
TRIP	REGULER		TRIP	KHUSUS HARI JUMAT	
	AIR PUTIH	SEL. SELARI		AIR PUTIH	SEL. SELARI
	JAM (WIB)			JAM (WIB)	
1	06.30	06.30	1	06.30	06.30
2	07.15	07.15	2	07.15	07.15
3	08.00	08.00	3	08.00	08.00
4	08.45	08.45	4	08.45	08.45
5	09.30	09.30	5	09.30	09.30
6	10.15	10.15	6	10.15	10.15
7	11.00	11.00	7	11.00	11.00
8	11.45	11.45	SHOLAT JUM'AT		
9	12.30	12.30*	8	13.30	13.30
10	13.15	13.15	9	14.15	14.15
11	14.00	14.00	10	15.00	15.00*
12	14.45	14.45	11	15.45	15.45
13	15.30	15.30	12	16.30	16.30
14	16.15	16.15	13	17.15	17.15
15	17.00	17.00	14	18.00	18.00
16	17.45	17.45	15	18.45	18.45
17	18.30	18.30	16	19.30	19.30
18	19.15	19.15	17	20.15	20.15
19	20.00	20.00	18	21.00	21.00
20	20.45	20.45	19	21.45	21.45
21	21.45	21.45	20	22.30	22.30
22	23.15	23.15	21	23.15	23.15

Sumber: UPT pelabuhan Penyeberangan Air Putih

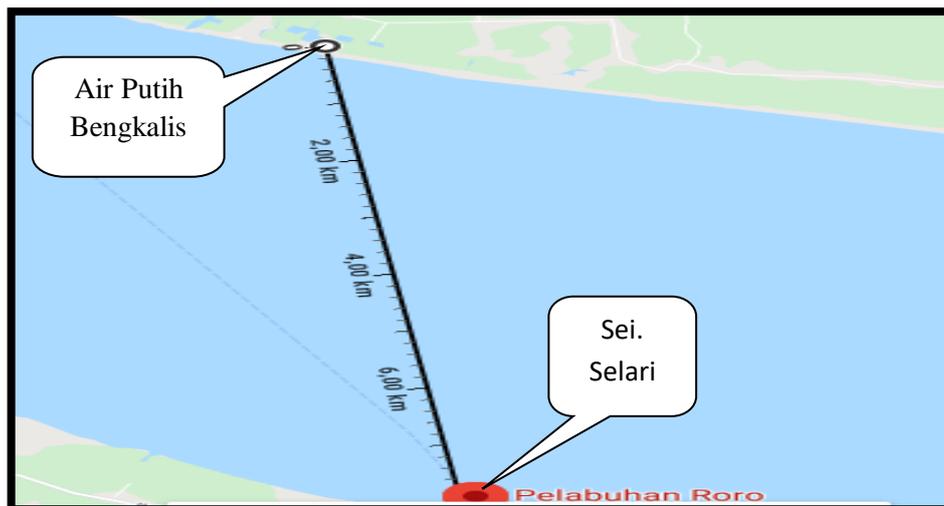
Tabel 4.14 Jadwal Keberangkatan Pola 3 Kapal

POLA 3 KAPAL YANG BEROPERASI						
TRIP	REGULER			TRIP	KHUSUS HARI JUMAT	
	AIR PUTIH	SEL. SELARI			AIR PUTIH	SEL. SELARI
	JAM (WIB)				JAM (WIB)	
1	06.30	07.00		1	06.30	07.00
2	07.30	08.00		2	07.30	08.00
3	08.30	09.00		3	08.30	09.00
4	09.30	10.00		4	09.30	10.00
5	10.30	11.00		5	11.00	11.00
6	11.30	12.00*		SHOLAT JUM 'AT		
7	12.30	13.00				
8	13.30	14.00		6	13.30	14.00
9	14.30	15.00		7	14.30	15.00*
10	15.30	16.00		8	15.30	16.00
11	16.30	17.00		9	16.30	17.00
12	17.30	18.00		10	17.30	18.00
13	18.30	19.00		11	18.30	19.00
14	19.30	20.00		12	19.30	20.00
15	20.30	21.00		13	20.30	21.00
16	21.30	22.00		14	21.30	22.00
17	22.30	23.00		15	22.30	23.00

Sumber: UPT pelabuhan Penyeberangan Air Putih

b. Trayek Pelabuhan Penyeberangan Air Putih-Sungai Selari

Trayek Pelabuhan Penyeberangan Air Putih-Sungai Selari yang dikelola oleh UPT Pelabuhan Penyeberangan Air Putih yang berada dibawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis yang hanya memiliki 1 lintasan yaitu Air Putih-Sungai Selari dengan jarak 4,53 mil laut dan memiliki jarak tempuh 30 menit perjalanan.



Sumber : Google Maps, 2020

Gambar 4.33 Trayek Air Putih-Sungai Selari